

PENGARUH KEAKTIFAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN BELAJAR KELOMPOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 DEPOK

THE AFFECT OF EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AND GROUP STUDY TO LEARNING ACHIEVEMENT OF ELEVEN GRADE STUDENTS OF ARCHITECTURAL DRAWING ENGINEERING PROGRAM OF SMK N 2 DEPOK

Oleh: Arya Setyawan, UNY, FT, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan
Alamat: kampus ft-uny karangmalang yogyakarta, email: aryasetyawan_17@yahoo.com
Dosen pembimbing: Drs. Suparman, M.Pd.

Abstrak

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan: (1) tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler siswa. (2) tingkat keaktifan kegiatan belajar kelompok siswa. (3) tingkat prestasi belajar siswa. (4) pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa, (5) pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar siswa, (6) pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan belajar kelompok terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Analisis data menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian: (1) keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pada kategori tinggi dengan modus 52,63%. (2) keaktifan kegiatan belajar kelompok pada kategori tinggi dengan modus 43,86%. (3) prestasi belajar siswa tuntas 100%. (4) keaktifan kegiatan ekstrakurikuler tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, (5) kegiatan belajar kelompok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, (6) keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan belajar kelompok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar

Kata kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler, Belajar Kelompok, Prestasi Belajar

Abstract

This research aims to description: (1) the level of student's extracurricular activities, (2) the level of group study activities, (3) the level of learning achievement, (4) the affect of extracurricular activities to learning achievement, (5) the affect of group study activities to learning achievement, and (6) the affect of extracurricular activities and group study to learning achievement. This research is *ex post facto* research. The data analysis technique used is regression analysis. The results of this research show: (1) extracurricular activities of eleven grade students of eleven grade students of Architectural Drawing Engineering Program of SMK N 2 Depok was in high category with modus of 52,63%, (2) group study activities of eleven grade students of eleven grade students of Architectural Drawing Engineering Program of SMK N 2 Depok was in high category with modus of 43,86%, (3) learning achievement of eleven grade students of eleven grade students of Architectural Drawing Engineering Program of SMK N 2 Depok has been completed (fiil the Minimum Achievement Criteria) with percentage of 100%, (4) extracurricular activities do not have a significant effect to learning achievement of eleven grade students of eleven grade students of Architectural Drawing Engineering Program of SMK N 2 Depok with $p=0,498 < 0,05$, (5) group study have a significant effect to learning achievement of eleven grade students of eleven grade students of Architectural Drawing Engineering Program of SMK N 2 Depok with $p=0,00 < 0,05$, (6) extracurriculler activities and group study have a significant effect to learning achievement of eleven grade students of eleven grade students of Architectural Drawing Engineering Program of SMK N 2 Depok with $p=0,00 < 0,05$. Contribution of extracurriculler activities and group study to learning achievement of eleven grade students of eleven grade students of Architectural Drawing Engineering Program of SMK N 2 Depok was 60%, while the rest determined by other variable which not examined.

Key words : Extracurriculler Activities, Group Study, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa akan mendapatkan banyak manfaat dan hal positif dibandingkan jika tidak mengikutinya. Manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler tentunya banyak sekali jika siswa benar-benar mengikuti kegiatan tersebut dengan baik. Melatih kemampuan berkomunikasi. Belajar memecahkan masalah yang ada di lapangan, karena saat proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler akan banyak menemui masalah-masalah baru yang harus diselesaikan yang tidak dapat dipelajari didalam proses belajar mengajar. Mengembangkan minat bakat, karena di beberapa kegiatan ekstrakurikuler menuntut siswa untuk meningkatkan potensi dan bakat, misalkan di kegiatan ekstrakurikuler bidang pembinaan siswa, terdapat pelatihan berkomunikasi menggunakan bahasa luar negeri seperti Inggris, Jepang, Mandarin dan lainnya. Dibidang olahraga juga melatih siswa agar lebih bugar dan meningkatkan bakatnya, seperti sepak bola, voli, futsal dan bulu tangkis. Memanfaatkan waktu luang, karena banyak waktu luang bagi siswa yang dapat digunakan untuk hal-hal positif dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati. Dibandingkan hanya nongkrong-nongkrong ataupun membicarakan hal yang tidak positif bersama siswa lain yang luang. Terbiasa dengan *deadline* pekerjaan, banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat manajemen waktunya. Mereka akan lebih

disiplin terhadap waktu dan dirinya sendiri. Karena tentunya mereka mempunyai amanah dan tanggung jawab tambahan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Mereka belajar untuk selalu tepat waktu untuk menyelesaikan setiap tahapan dan progress dalam berorganisasi, sehingga akan berdampak pula dalam kegiatan belajar dan penyelesaian tugas-tugas.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk kepribadian dan kebiasaan siswa menjadi lebih baik sehingga mampu meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa agar dapat membantu siswa untuk meningkatkan potensi akademiknya. Karena siswa terbiasa dengan permasalahan yang dihadapi didalam proses belajar mengajar dan dapat menyelesaikannya dengan baik.

Belajar kelompok adalah salah satu cara untuk dapat meningkatkan prestasi belajar. Belajar kelompok mampu memberikan banyak dampak positif bagi siswa. Belajar kelompok merupakan metode belajar yang mampu membuat siswa merasa santai dan merasa senang dalam belajar. Selain itu belajar kelompok melatih siswa untuk berdiskusi dan berlatih berpendapat dalam suatu forum. Siswa akan saling mengutarakan pendapat terhadap suatu materi, mereka akan berdebat untuk saling bertukar pikiran. Sehingga siswa mampu menelaah mana solusi atau jawaban terbaik dari beberapa pendapat.

Belajar kelompok juga membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah. Siswa dengan mudah dan tanpa canggung mengutarakan kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapi dalam

belajar jika kepada teman sebaya dibandingkan dengan orang tua atau dengan gurunya sehingga siswa lain akan memberikan masukan dan membantu menyelesaikan tugas tersebut. Belajar kelompok mampu menciptakan suasana belajar yang santai, komunikatif namun tetap kondusif sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa bidang akademik di sekolahnya.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan belajar kelompok. Keaktifan kegiatan ekstrakurikuler adalah pendorong untuk meningkatkan prestasi belajar, karena keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dapat menambah pengalaman dan membentuk kepribadian dan kebiasaan siswa menjadi lebih baik. Demikian juga terkait dengan belajar kelompok. Belajar kelompok akan membuat siswa dapat berkembang terhadap suatu materi atau permasalahan. Karena dalam belajar kelompok, siswa dituntut berperan aktif dalam forum, dan juga siswa dapat dengan mudah bertukar pikiran terhadap materi yang sedang didiskusikan. Siswa mampu menelaah mana jawaban atau solusi terbaik dari beberapa pendapat. Dengan kata lain belajar kelompok mampu meningkatkan prestasi belajar karena siswa mampu berfikir kritis dan mendapatkan solusi terbaik dalam pemecahan suatu materi atau masalah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian *ex post facto*, yang menentukan faktor-faktor yang menjadi sebab suatu peristiwa yang telah terjadi

berdasarkan data yang ada. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengkaji tingkat keterkaitan antar variabel didasarkan pada hasil analisa data yang menggunakan data berupa angka-angka.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 di SMK N 2 Depok yang beralamat di Jl. Stembayo Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok.

Prosedur

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data terkait keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan belajar kelompok. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai rapor siswa terkait dengan prestasi belajar.

Data, Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa angka-angka yang menggunakan statistik. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan dua metode.

1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert (*Likert Scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1–4 kategori jawaban, yang

masing-masing jawaban diberi *score* atau bobot yaitu banyaknya *score* antara 1 sampai 4. Berikut kisi-kisi instrumen yang disajikan.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Σ
1	Keaktifan kegiatan ekstrakurikuler siswa	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler	1
		Waktu kegiatan ekstrakurikuler	4
		Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	4
		Kedudukan dalam kegiatan ekstrakurikuler	2
		Alasan mengikuti kegiatan	5
		Tujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	7
		Total	23
2	Kegiatan belajar kelompok siswa	Waktu kegiatan belajar kelompok	6
		Pelaksanaan kegiatan belajar kelompok	6
		Manfaat kegiatan belajar kelompok	4
		Alasan mengikuti kegiatan belajar kelompok	5
		Total	21

Data angket yang didapatkan diskor sesuai dengan skala likert. Berikut tabel skor alternatif jawaban untuk variabel penelitian.

Tabel 2. Skor Skor Alternatif Jawaban Variabel

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data rata-rata nilai rapor

siswa pada waktu kelas satu semester dua yang terkait dengan prestasi belajar.

Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2008: 177) menjelaskan bahwa validitas konstruk dapat menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*), setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji instrumen. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program *SPSS v.22*, hasil output valid dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran dalam penelitian tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan menjamin pengukuran yang konsisten. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program *SPSS V.22*. Sesuai dengan pendapat Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2009: 293), Jika r *Alpha* positif dan r *Alpha* $\geq 0,7$ maka variabel tersebut reliabel. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis pada variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler yaitu 0,794 dan variabel belajar kelompok 0,830. Kedua hasil tersebut lebih besar dari 0,7 yang menunjukkan instrumen reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul seperti distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*), modus

(Mo), standar deviasi (SD), dan interval kelas (I). Perhitungan analisis data deskriptif dibantu dengan program SPSS V.22. Penggolongan kategori pada variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan belajar kelompok dibedakan menjadi empat di antaranya yaitu:

Sangat Tinggi	: $X > (Mi + SDi)$
Tinggi	: $Mi \leq X \leq (Mi + 1. SDi)$
Rendah	: $(Mi - 1. SDi) \leq X < Mi$
Sangat Rendah	: $X < (Mi - 1. SDi)$
X	: <i>modus</i> data
M	: <i>mean</i> (rata-rata)
SD	: standar deviasi ideal

2. Statik Parametris

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diolah terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan menggunakan bantuan program SPSS V.22. Menurut Imam Ghozali (2011: 163) data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS V.22. Hasil uji linieritas dapat dilihat dari kolom signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* di tabel *Anova*, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka bersifat linier, dan jika hasilnya $< 0,05$ maka bersifat tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas satu

dengan variabel bebas yang lain memiliki hubungan yang linier atau tidak, apabila hasil data terjadi multikolinieritas maka salah satu variabel bebas tidak dapat digunakan. Pengujian multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS v.22. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Facto*) dan besaran korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai $VIF < 10$, nilai $tolerance > 0,1$ dan koefisien korelasi antar variabel $\leq 0,60$ dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas (Danang Sunyoto, 2007: 93).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda.

4. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Peneliti menggunakan program SPSS V.22 dalam analisis regresi ganda, sehingga mendapatkan nilai persamaan regresi berdasarkan hasil analisis tersebut.

Dasar pengambilan keputusan uji regresi yaitu jika nilai koefisien positif maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sebaliknya jika nilai koefisien negatif maka terdapat pengaruh yang negatif antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.**A. Hasil Penelitian****1. Deskripsi Data.****a. Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)**

Berdasarkan data variabel prestasi belajar siswa diketahui nilai tertinggi 86,06, nilai terendah 81,00.

Berdasarkan data prestasi belajar siswa, maka dapat dikategorikan nilai yang dicapai siswa pada setiap mata pelajaran. Kategori nilai menggunakan ketuntasan belajar minimal, jika ketercapaian nilai ≥ 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas dalam belajarnya, sedangkan jika ketercapaian nilai < 75 maka dapat dikatakan siswa tidak tuntas dalam belajarnya. Data dapat dilihat dalam distribusi frekuensi prestasi belajar pada Tabel 3:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi
Tuntas	$X \geq 75$	57
Tidak Tuntas	$X < 75$	0

b. Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1)

Berdasarkan data variabel X_1 , diketahui nilai tertinggi 60, nilai terendah 35, rata-rata 46,84, dan simpangan baku 6,12.

$$M_i = \frac{1}{2}(\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) = 42,5$$

$$S_{D_i} = \frac{1}{6}(\text{skor maks ideal} - \text{skor min ideal}) = 8,5$$

Dari nilai skor ideal tersebut untuk pengkategorian kompetensi kepribadian, Djemari Mardapi (2008: 123) mengategorikan menjadi empat seperti Tabel 4:

Tabel 4. Kategori Skor Kompetensi Kepribadian Guru

Kategori	Batas Interval
Sangat Tinggi	>51
Tinggi	42,5 – 51
Rendah	34 – 42,5
Sangat Rendah	<34

c. Kegiatan Belajar Kelompok (X_2)

Berdasarkan data variabel X_2 , diketahui nilai tertinggi 72, nilai terendah 42, rata-rata 56,10, dan simpangan baku 7,188.

$$M_i = \frac{1}{2}(\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) = 47,5$$

$$S_{D_i} = \frac{1}{6}(\text{skor maks ideal} - \text{skor min ideal}) = 9,5$$

Dari nilai skor ideal tersebut untuk pengkategorian kompetensi kepribadian, Djemari Mardapi (2008: 123) mengategorikan menjadi empat seperti Tabel 5:

Tabel 5. Kategori Skor Kompetensi Sosial Guru

Kategori	Batas Interval
Sangat Tinggi	>57
Tinggi	47,5 – 57
Rendah	38 – 47,4
Sangat Rendah	<38

2. Pengujian Persyaratan Analisis**a. Uji Normalitas**

Hasil analisis uji normalitas diperoleh data pada Tabel 6:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asym. Sig	Keterangan
Kokeaktifan kegiatan ekstrakurikuler	0,2	Normal
Kegiatan belajar kelompok	0,2	Normal
Prestasi belajar	0,2	Normal

Tabel 6 dapat diketahui bahwa variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler, belajar kelompok, dan prestasi belajar memiliki sebaran data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam Tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X ₁ dengan Y	0,086	Linier
X ₂ dengan Y	0,251	Linier

Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 maka bersifat linier. Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa, variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler (X₁) dengan prestasi belajar (Y) dan kegiatan belajar kelompok (X₂) dengan prestasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam Tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
Keaktifan kegiatan ekstrakurikuler	1
Kegiatan belajar kelompok	1

Tabel 8 dapat dijelaskan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas antara variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dengan variabel kegiatan belajar kelompok tidak memiliki hubungan yang linier dengan nilai VIF ($1 < 10$).

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang akan diuji pada penelitian ini yaitu pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda (X₁)

Variabel	t hitung	p	Kesimpulan
X ₁	-0,683	0,498	Tidak signifikan

Berdasarkan tabel di atas didapat t_{hitung} yaitu -0,683 dan pada taraf signifikansi 5% didapat nilai p sebesar $0,498 > 0,05$ sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa keaktifan kegiatan ekstrakurikuler tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang akan diuji pada penelitian ini yaitu pengaruh kegiatan belajar kelompok terhadap prestasi belajar.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Tunggal (X₂ dengan Y)

Variabel	t hitung	p	Kesimpulan
X ₂	8,238	0,00	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas didapat t_{hitung} yaitu 8,238 dan pada taraf signifikansi 5% didapat nilai p sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar kelompok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang akan diuji pada penelitian ini yaitu pengaruh keaktifan kegiatan

ekstrakurikuler dan belajar kelompok terhadap prestasi belajar.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Tunggal (X_1 , X_2 dengan Y)

Konstanta	X_1	X_2	F_{hitung}	R_{x_1y}	$R^2_{x_1y}$
77,248	-0,01	0,113	40,51	0,775	0,60

Pengujian signifikan 5% dengan uji F akan didapat nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} ($40,509 > 3,1698$) dan nilai p sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan belajar kelompok secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok

B. Pembahasan

a. Pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama didapatkan kesimpulan bahwa keaktifan kegiatan ekstrakurikuler tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis regresi didapat t_{hitung} yaitu -0,683 dan pada taraf signifikansi 5% didapat nilai p sebesar $0,498 > 0,05$

b. Pengaruh kegiatan belajar kelompok terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua didapatkan kesimpulan bahwa kegiatan belajar kelompok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi didapat t_{hitung} yaitu 8,238

dan pada taraf signifikansi 5% didapat nilai p sebesar $0,00 < 0,05$.

c. Pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan belajar kelompok terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga didapatkan kesimpulan bahwa keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan belajar kelompok secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok. Hal ini berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,509 > 3,1698$) pada taraf signifikansi 5% dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$.

Hasil pengujian didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 77,248 - 0,011X_1 + 0,113X_2$$

Persamaan ini menunjukkan X_1 mempunyai nilai yang negatif, namun nilai tersebut sangat kecil dibandingkan dengan nilai koefisien X_2 positif yang terpaut jauh. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila keaktifan kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dan kegiatan belajar kelompok (X_2) secara bersamaan meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,102 poin.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan seperti berikut.

1. Keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar

Bangunan SMK N 2 Depok cenderung tinggi dengan persentase 52,63%.

2. Keaktifan kegiatan belajar kelompok pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok cenderung tinggi dengan persentase 43,86%.
3. Prestasi belajar pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok telah tuntas (memenuhi nilai KKM) sebesar 100%.
4. Keaktifan kegiatan ekstrakurikuler tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok.
5. Kegiatan belajar kelompok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok.
6. Keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan belajar kelompok secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Jurusan teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok.

2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah dapat lebih memfasilitasi siswa untuk dapat belajar kelompok setelah pelajaran di kelas selesai. Sekolah dapat menambahkan ruang terbuka yang kondusif untuk siswa belajar kelompok dengan nyaman dan aman.

2. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

- a. penelitian ini membahas terkait prestasi belajar siswa yang melibatkan dua variabel bebas yaitu keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar kelompok. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya dengan melibatkan variabel-variabel bebas lain yang belum diteliti yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Djemari Mardapi (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendika.
- Husaini Usman, Setiady Purnomo. (2009). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.